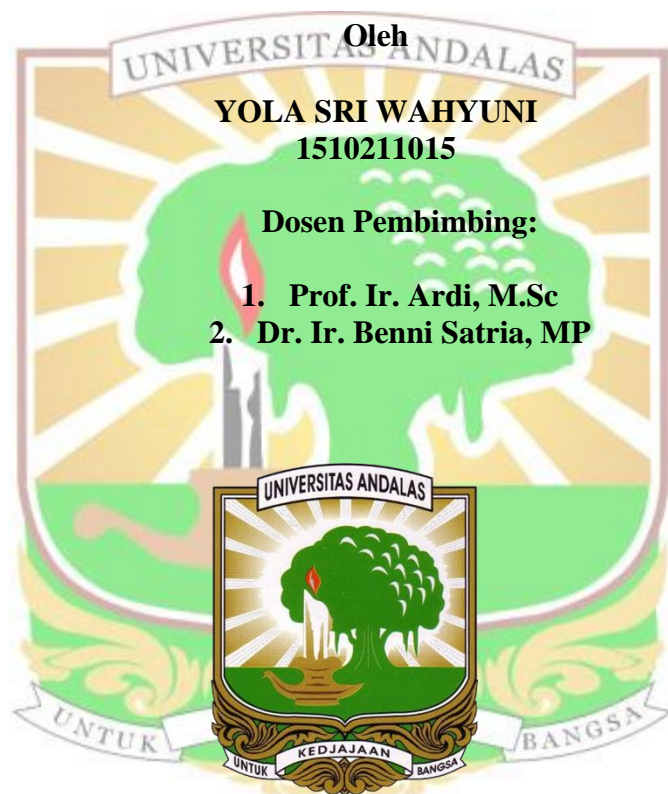


**EFIKASI HERBISIDA [METIL METSULFURON, ETIL  
KLORIMURON, 2,4D] DAN KERAPATAN  
GULMA KIAMBANG (*Salvinia molesta*)  
TERHADAP PADI SAWAH**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# EFIKASI HERBISIDA [METIL METSULFURON, ETIL KLORIMURON, 2,4D] DAN KERAPATAN GULMA KIAMBANG (*Salvinia molesta*) TERHADAP PADI SAWAH

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Andalas, dari bulan Desember 2018 – April 2019 dengan tujuan untuk mengetahui interaksi herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4D) dengan kerapatan gulma *Salvinia molesta*, untuk mendapatkan dosis terbaik herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4D), dan untuk mengetahui pengaruh kerapatan gulma *Salvinia molesta* terhadap penurunan produksi padi sawah. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap faktorial 2 faktor sebanyak 3 ulangan. Faktor pertama adalah pemberian dosis herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4D) yang terdiri atas 6 taraf, A1 (Tanpa herbisida), A2 (213,35 g/Ha), A3 (320,00 g/Ha), A4 (426,70 g/Ha), A5 (533,38 g/Ha) dan A6 (640,00 g/Ha) dan Faktor kedua adalah kerapatan gulma *Salvinia molesta* terdiri dari 4 taraf B1 (Tanpa gulma), B2 (kerapatan gulma 1/ pot), B2 (kerapatan gulma 2/ pot), dan B4 (kerapatan gulma 3/ pot). Analisis data yang di gunakan yaitu uji F, apabila berpengaruh di lanjutkan menggunakan uji lanjut BNJ pada taraf 5%. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, terdapatnya interaksi herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4D) dengan kerapatan gulma *Salvinia molesta*. Dosis terbaik 213,35 g/ha – 426,70 g/ha pada kerapatan gulma 1 dan 2. Kerapatan gulma 3 *Salvinia molesta* memberikan pengaruh terhadap penurunan hasil padi sawah.

Kata kunci: *dosis, herbisida, gulma, padi, Salvinia molesta*

# EFICACY OF HERBICIDE [METHYL METSULFURON, ETHYL CHLORIMURON, 2,4D] TO CONTROLL DENSITY KIAMBANG WEED (*Salvinia molesta*) IN RICE FIELD

## Abstract

The experiment was carried out at the Greenhouse of the Faculty of Agriculture of Andalas University, from December 2018 - April 2019. The objective of the experiment were to find out the interaction of herbicides (methyl methulfuron, ethyl chlorimuron, 2,4D) with weed density of *Salvinia molesta*, to get the best dose of herbicide (methyl methulfuron, ethyl chlorimuron, 2,4D), and to determine the effect of *Salvinia molesta* weed density on rice yield. This experiment used a factorial completely randomized design with 2 factors and 3 replications. The first factor is the doses of herbicide (methyl methulfuron, ethyl chlorimuron, 2,4D) consisting of 6 levels, A1 (without herbicide), A2 (213.35 g / Ha), A3 (320.00 g / Ha), A4 (426.70 g / Ha), A5 (533.38 g / Ha) and A6 (640.00 g / Ha) and the second factor is the density of *Salvinia molesta* weeds consisting of 4 levels of B1 (without weeds), B2 (weed density) 1 / pot), B2 (weed density 2 / pot), and B4 (weed density 3 / pot). Analysis of the data used is the F test, if were is a significant difference then, continued using the BNJ further test at 5% level. The results of observations, there are interactions of herbicides (methyl methulfuron, ethyl chlorimuron, 2,4D) with weeds density of *Salvinia molesta*. The best dose is 213.35 g / ha - 426.70 g / ha at the density of the weeds 1 and 2. Weed density of 3 *Salvinia molesta* has an influence on the decreasing of yield of lowland rice.

*Keywords: dose, herbicide, weed, rice, Salvinia molesta*